

**KREASI TEKNO
DALAM MEDIA KERAMIK**



KARYA SENI

Oleh

Andy Syah Raya Saragih

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**KREASI TEKO
DALAM MEDIA KERAMIK**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**KREASI TEKO
DALAM MEDIA KERAMIK**



KARYA SENI

Andy Syah Raya Saragih

NIM 0111165022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2007**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya,
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal 22 Juni 2007



Dra. Noor Sudyati, M.Sn
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Timbul Raharjo, M.Hum
Pembimbing II/ Anggota



Dra. Ambar Astuti, M.A
Cognate/ Anggota



Drs. Rispul, M.Sn
Ketua Program Studi Kriya Seni/ Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

Lembar Persembahan

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

Bapa, Anak dan Roh Kudus dan alam raya beserta isinya

**Bapak dan mamak yang telah membawa aku kekehidupan dunia yang indah
ini.**

Untuk bang Jaya, kakak-kakakku dan semua keluarga.

**Segenap leluhur Raja Raya dikampung Sombul yang senantiasa abadi dalam
hidup ini.**

**Kepada mereka yang ada disekitarku yang menasehati, mengejek,
menertawai dan semua itu pasti membantu untuk segala keberhasilanku.**

Maafkan aku yang sering berbuat salah, temanku.

**Perempuan- perempuan yang pernah dan masih ada dihati ini. Renungkan,
atas kesediaanku untuk tidak pernah memilih.**

**Untuk rumput, pohon, gedung, dan kehidupan di Institut Seni Indonesia
yang penuh romantisme, terimakasih.**

Menjadi sederhana itu indah
Menjadi indah itu sederhana
Berbahagialah mereka yang berjuang untuk itu .

Andy Syah Raya' 07



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 22 Juni 2007


Penyusun

KATA PENGANTAR

Kelancaran proses penciptaan karya dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Bantuan material dan spiritual telah berhasil menumbuhkan kekuatan untuk memberikan yang terbaik sehingga semua ini dapat diselesaikan

Rangkaian cerita dalam pengerjaan tugas akhir ini telah menyiratkan beribu makna. Sejumlah duka dan ratusan suka telah terjalin selama ini. Kegelisahan, ketakutan bercampur dengan semangat yang kadang surut dan bangun. Banyak pelajaran tertera, pelajaran dari segala sesuatu diluar aku. Terimakasih buatMu, Bapa di sorga yang masih berkenan membimbing tangan dan hatiku walau dosa masih mewarnai darahku. Saat ini, melalui anakmu Yesus Kristus dan kekuatan Roh Kudus dengan segenap syukur izinkan aku berdoa untuk yang tertulis disini dan dihati.

Dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Drs: Soeprapto Soedjono, M.FA, Ph.D., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
3. Drs. Sunarto, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
4. Drs. Rispul M. Sn., Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia

5. Joko Subiharto, S E, Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
6. Dra. Noor Sudiyati, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I atas semua bantuan, kesabaran, saran, dan kritiknya yang membangun untuk terciptanya karya yang baik pada Tugas Akhir ini.
7. Drs. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku dosen pembimbing II atas semua bantuan, petunjuk, saran, kritik dan pengarahannya kepada pencipta dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh Staf Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia
10. Bapak, Mamak tercinta, bang Andri, bang Aldo dan kak Cathy.
11. Alam raya yang selalu mau menerimaku.
12. Teman- temanku: Sony buat tumpangan kamarnya, Aik buat alat-alatnya, Pandu, Topan, Adink, Bonkky, Guntar, Iin buat pusteknya, Cepuk, Fajar, Moel, Kelik, Catur dan Lina buat pantainya, Johan, Tomo, serta teman lembur TA dikampus. Kelik yang punya dispenser, Iwan Bendol, Irwan dan yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
13. Keluarga Pak Marjoko atas kemurahan hatinya.

Apapun yang telah dikerjakan dan terjadi, semoga selalu mendapat belaian kasih dariNya.

Yogyakarta

Andy Syah Raya Saragih

DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar	i
Halaman Judul Dalam	ii
Halaman Pengesahan Laporan Hasil Ujian Tugas Akhir Karya Seni.....	iii
Halaman Persembahan/Motto.....	iv
Pernyataan Keaslian.....	vi
Halaman Kata Pengantar.....	xi
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Intisari	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Tujuan dan Manfaat	2
C. Metode Penciptaan.....	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori	10
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	13
A. Data Acuan.....	13
B. Analisis	19
C. Rancangan Karya	20
D. Proses Perwujudan.....	42
1. Bahan dan Alat.....	42
2. Teknik Pengerjaan	49
E. Kalkulasi	59
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	63
BAB V. PENUTUP	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	81
- Foto Diri dan <i>Curriculum Vitae</i>	
- Foto Poster Pameran	
- Foto Situasi Pameran	
- Katalog	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Glasir I	43
Tabel 2. Komposisi Glasir II	44
Tabel 3. Komposisi Glasir III	44
Tabel 4. Komposisi Glasir IV	44
Tabel 5. Komposisi Glasir V	45
Tabel 6. Kalkulasi Anggaran Penciptaan Karya 1	60
Tabel 7. Kalkulasi Anggaran Penciptaan Karya 2	60
Tabel 8. Kalkulasi Anggaran Penciptaan Karya 3	60
Tabel 9. Kalkulasi Anggaran Penciptaan Karya 4	60
Tabel 10. Kalkulasi Anggaran Penciptaan Karya 5	61
Tabel 11. Kalkulasi Anggaran Penciptaan Karya 6	61
Tabel 12. Kalkulasi Anggaran Penciptaan Karya 7	61
Tabel 13 Kalkulasi Anggaran Penciptaan Karya 8	61
Tabel 14. Kalkulasi Anggaran Penciptaan Karya 9	62
Tabel 15. Kalkulasi Anggaran Penciptaan Karya 10	62
Tabel 16. Kalkulasi Anggaran Penciptaan Karya 11	62
Tabel 17. Kalkulasi Anggaran Penciptaan Karya 12	62
Tabel 18. Anggaran Pembakaran <i>biscuit</i> dan Glasir	62
Tabel 19. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Penciptaan Karya Tugas Akhir	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Thing's</i>	13
Gambar 2. <i>Teapots</i>	14
Gambar 3. <i>Urgent</i>	14
Gambar 4. <i>Man</i>	14
Gambar 5. <i>Me, you and us</i>	15
Gambar 6. <i>Stranger</i>	15
Gambar 7. <i>Vespa Piagio</i>	16
Gambar 8. <i>Untiteld</i>	16
Gambar 9. <i>Untiteld</i>	17
Gambar 10. <i>VW Beetle</i>	17
Gambar 11. <i>Art of Nude</i>	18
Gambar 12. <i>Art of Nude</i>	18
Gambar 13. <i>Art of Nude</i>	19
Gambar 14. <i>Art of Nude</i>	19
Gambar 15. <i>Sketsa Terpilih</i>	22
Gambar 16. <i>Sketsa Terpilih</i>	22
Gambar 17. <i>Sketsa Terpilih</i>	23
Gambar 18. <i>Sketsa Terpilih</i>	23
Gambar 19. <i>Sketsa Terpilih</i>	24
Gambar 20. <i>Sketsa Terpilih</i>	24
Gambar 21. <i>Sketsa Terpilih</i>	25
Gambar 22. <i>Sketsa Terpilih</i>	25
Gambar 23. <i>Sketsa Terpilih</i>	26
Gambar 24. <i>Sketsa Terpilih</i>	26
Gambar 25. <i>Sketsa Terpilih</i>	27
Gambar 26. <i>Sketsa Terpilih</i>	27
Gambar 27. <i>Sketsa Alternatif</i>	28
Gambar 28. <i>Sketsa Alternatif</i>	28
Gambar 29. <i>Sketsa Alternatif</i>	29
Gambar 30. <i>Sketsa Alternatif</i>	29
Gambar 31. <i>Gambar Proyeksi Teko 1</i>	30
Gambar 32. <i>Gambar Proyeksi Teko 2</i>	31
Gambar 33. <i>Gambar Proyeksi Teko 3</i>	32
Gambar 34. <i>Gambar Proyeksi Teko 4</i>	33
Gambar 35. <i>Gambar Proyeksi Teko 5</i>	34
Gambar 36. <i>Gambar Proyeksi Teko 6</i>	35
Gambar 37. <i>Gambar Proyeksi Teko 7</i>	36
Gambar 38. <i>Gambar Proyeksi Teko 8</i>	37
Gambar 39. <i>Gambar Proyeksi Teko 9</i>	38
Gambar 40. <i>Gambar Proyeksi Teko 10</i>	39
Gambar 41. <i>Gambar Proyeksi Teko 11</i>	40
Gambar 42. <i>Gambar Proyeksi Teko 12</i>	41
Gambar 43. <i>Tanah Pacitan</i>	42

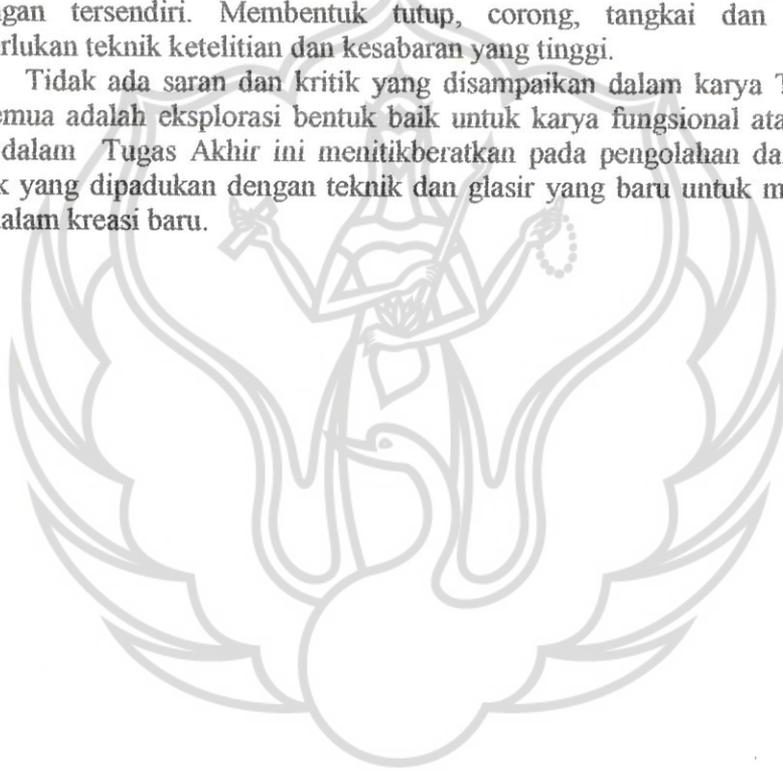
Gambar 44. Alat.....	46
Gambar 45. Meja Putar.....	46
Gambar 46. Sponge.....	47
Gambar 47. Alat.....	48
Gambar 48. Meja Gips.....	48
Gambar 49. Alat Glasir.....	48
Gambar 50. Kompresor dan <i>Spray gun</i>	49
Gambar 51. Pengolahan Tanah.....	50
Gambar 52. Membentuk dengan Teknik Putar.....	52
Gambar 53. Pengeringan Karya.....	52
Gambar 54. Penataan Pembakaran.....	54
Gambar 55. Grafik Pembakaran Biscuit.....	55
Gambar 56. Grafik Pembakaran Glasir.....	58
Gambar 57. Teko 1.....	64
Gambar 58. Teko 2.....	65
Gambar 59. Teko 3.....	66
Gambar 60. Teko 4.....	67
Gambar 61. Teko 5.....	68
Gambar 62. Teko 6.....	69
Gambar 63. Teko 7.....	70
Gambar 64. Teko 8.....	71
Gambar 65. Teko 9.....	72
Gambar 66. Teko 10.....	73
Gambar 67. Teko 11.....	74
Gambar 68. Teko 12.....	75
Gambar 69. Teko 13.....	76
Gambar 69. Teko 14.....	77

Intisari

Teko adalah benda hasil karya manusia yang terus menemani perkembangan peradaban manusia di bumi ini. Hampir setiap hari kita menjumpai teko diberbagai tempat, berfungsi sebagai tempat air minum. Perkembangan teko tidak lagi sebatas benda yang mengabdikan pada fungsi saja yang menuntut ergonomi, keamanan, harga namun mengarah kesisi estetis. Pada masa sekarang ini banyak ditemui bentuk teko yang meninggalkan fungsi utamanya, karena teko telah mempresentasikan karya seni.

Teko adalah suatu benda sederhana namun dapat dirubah menjadi sebuah karya seni. Dalam karya tugas akhir ini penulis mengutamakan eksplorasi pada bentuk baru, warna dan fungsi sebuah teko. Teknik pembentukan keramik yaitu: slab, cetak, *pinch*, pilin dan teknik putar yang diolah dengan maksimal. Menyatukan ekspresi pribadi dengan sisi konvensional teko, merupakan sebuah tantangan tersendiri. Membentuk tutup, corong, tangkai dan bodi teko, memerlukan teknik ketelitian dan kesabaran yang tinggi.

Tidak ada saran dan kritik yang disampaikan dalam karya Tugas Akhir ini, semua adalah eksplorasi bentuk baik untuk karya fungsional atau ekspresif. Teko dalam Tugas Akhir ini menitikberatkan pada pengolahan dan deformasi bentuk yang dipadukan dengan teknik dan glasir yang baru untuk menghasilkan teko dalam kreasi baru.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan kriya keramik saat ini sudah begitu maju, baik dalam tema, bentuk, bahan serta teknik. Kemajuan ini memberi peluang yang sangat luas menyangkut ruang lingkup berekspresi dan berapresiasi dalam menciptakan karya kriya. Banyak hasil karya kriya keramik yang telah diciptakan sebelumnya memancing kreatifitas dalam membuat kreasi baru.

Barang-barang keramik yang diproduksi massal dapat memberikan inspirasi untuk diacu menjadi sebuah karya seni fungsional, ekspresif dan bersifat individual. Barang keramik yang diproduksi secara massal berupa barang pecah belah adalah sebagai sarana dalam kehidupan sehari-hari. Alat-alat dapur banyak terbuat dari keramik termasuk teko. Teko adalah alat rumah tangga yang dipakai sebagai tempat air minum, memiliki bentuk yang unik. Teko merupakan hasil ciptaan manusia, memiliki latar belakang sejarah dan mengalami perubahan bentuk dan makna selama peradaban berlangsung.

“Jika kita menengok kebelakang, peninggalan nenek moyang kita, maka kita akan banyak menjumpai pula berbagai peninggalan artefak-artefak wadah tempat air yang berupa teko. Kerajaan Majapahit meninggalkan jejak arkeologi di berbagai wilayah Jawa Timur. Kerajaan Majapahit banyak meninggalkan produk gerabah *teracota*. Hal ini dapat dilihat pada beberapa hasil *teracota* yang ada di Museum Trowulan. Jenis teko yang berupa kendhi yang ditemukan, membuktikan bahwa produknya menampilkan *craftmanship* yang tinggi terutama tingkat estetisnya. Terlihat pada karya yang berupa kendhi susu dengan penggarapan yang cukup halus. Teko dengan corong yang panjang dan besar tampak juga

adanya pengaruh teko buatan keramik Cina yang ditemukan didaerah tersebut.”¹

Bentuk dasar teko mengandung nilai artistik tersendiri dan membuka peluang untuk dikembangkan. kedalam imajinasi penulis. Tangkai, tutup, corong dan bodi sebagai wadah adalah ciri khas bentuk fisik sebuah teko. Teko terbuat dari berbagai jenis bahan antara lain: kaca, keramik, plastik dan logam. Biasanya bahan tersebut menyesuaikan dengan minuman apa yang akan ditempatkan. Minuman yang disajikan dalam keadaan panas, biasanya memakai teko berbahan keramik dan logam namun bisa saja bahan tersebut untuk minuman yang dingin. Bahan teko menyesuaikan dengan jenis minuman yang akan disajikan.

Kebebasan ide terkadang melupakan sisi ergonomis dan nilai artistiknya, sehingga banyak karya keramik yang ada tidak bisa membedakan antara karya seni yang bebas dan karya seni fungsional yang individualistik. Perjalanan mencari esensi seni kriya melalui bentuk teko menjadi inspirasi dalam menciptakan karya seni kriya.

Dunia keramik memang sudah banyak mengalami perubahan. Perubahan itu terjadi karena adanya perkembangan teknik, bahan dan bentuk. Hal ini akhirnya membawa keramik kedalam wacana seni rupa tersendiri karena bentuk teko sangat menarik untuk dikreasikan lebih lanjut dalam karya seni. Perkembangan teko merupakan cermin bagi perkembangan budaya, merupakan karya cipta manusia yang telah banyak memberi pelajaran bagi kehidupan manusia.

¹ Timbul Raharjo, Teko dalam Perpektif Seni Keramik (Yogyakarta: Tonil Press, 2001), p 11-12

B. Tujuan dan Manfaat

Semua karya kriya seni yang diciptakan pasti memiliki tujuan. Isi sebuah karya diharapkan dapat bermanfaat bagi penciptanya, orang lain dan juga bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Adapun tujuan dan manfaat karya kriya keramik ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan :

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- b. Sebagai wujud eksistensi penulis/ keramikus seni dalam menampilkan karya keramik seni yang fungsional dan ekspresif.

2. Manfaat :

- a. Menjadi acuan rekan sesama mahasiswa kriya keramik untuk menghasilkan karya seni fungsional.
- b. Mengangkat karya seni fungsional dan karya ekspresif.
- c. Memberi pengalaman estetis baru bagi penulis.
- d. Menambah pengetahuan baik teknik pengerjaan dan apresiasi seni bagi penulis yang akan ditujukan kembali kepada audien.

C. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan cara untuk memandang suatu permasalahan dalam merealisasikan gagasan ke dalam sebuah karya. Dalam pembuatan karya

seni keramik ini metode penciptaan yang digunakan untuk menciptakan karya seni keramik adalah:

1. Metode Pengumpulan Data

Melakukan segala kegiatan yang bersifat ilmiah disertai dengan data yang lengkap, akurat dan sumber yang jelas. Pengumpulan data ini juga merupakan hal penting untuk memperoleh informasi secara objektif. Tahap-tahap tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pencarian data tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti atau diolah. Studi pustaka dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan berkorelasi dengan tema, masalah atau konsep yang akan diangkat dalam berkarya seni. Hasil studi pustaka tersebut selanjutnya didokumentasikan. Dokumentasi adalah suatu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data dalam bentuk buku, majalah, koran, makalah, katalog pameran, dan segala sesuatu dokumentasi yang berhubungan dengan tema yang diangkat untuk dijadikan referensi. Dokumentasi juga dilakukan dengan cara merekam objek secara visual selama observasi berlangsung dengan menggunakan alat bantu kamera digital. Dokumentasi yang telah diperoleh akan digunakan sebagai bahan acuan dalam menciptakan karya seni keramik dan untuk melengkapi laporan penulisan.

Dalam berkarya seni data acuan juga berfungsi sebagai informasi dan acuan dalam penyusunan laporan. Sehubungan dengan hal di atas,

maka diperlukan sumber tertulis dari buku perpustakaan, media masa, internet dan sumber lain yang mendukung.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung terhadap benda yang menjadi tema dalam karya Tugas Akhir ini. Observasi banyak dilakukan di *outlet*, swalayan maupun ditoko yang memajang aneka peralatan rumah tangga termasuk teko dengan segala jenis bahan dan model.

2. Metode Pendekatan

Penciptaan karya keramik ini melalui beberapa proses pendekatan sebagai berikut:

1. Pendekatan Estetis

Memperhatikan bentuk teko yang telah ada dipasaran baik dari bahan keramik maupun bahan lainnya. Keragaman teko yang dijumpai, menjadi bahan renungan dalam alam estetis penulis.

2. Pendekatan Struktural

Mencari bahan pendukung lainnya yang dianggap bisa menambah nilai estetis karya.

3. Pendekatan Ergonomis

Melakukan pengamatan terhadap kelayakan dan keamanan sebuah teko dalam produk fungsional.

4. Pendekatan Empiris

Metode pendekatan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang sudah pernah dialami. Pengalaman penulis dalam membuat teko, memberikan pengetahuan dari segi teknik dan artistik.

Data yang didapat diolah dengan kemampuan kreatifitas penulis agar diperoleh karya seni yang membawa kreasi baru.

D. Metode Perwujudan

Metode dan tahap pengerjaan melalui proses sebagai berikut:

1. Pembuatan sket alternatif.
2. Pembuatan desain karya.
3. Pembuatan karya jadi dan dilakukan secara *hand building* dengan menggunakan teknik putar, pinch, pilin dan cetak tekan.
4. Pengeringan karya didalam ruangan dengan membungkus bagian karya yang dianggap cepat kering. Hal ini dilakukan agar proses penyusutan pada saat pengeringan menjadi rata.
5. Proses pengglasiran dilakukan dengan teknik celup dan semprot. Adapun bahan glasir yang diterapkan merupakan ramuan dari uji coba sendiri yang telah melalui tahap percobaan.
6. Proses pembakaran yang melalui dua tahap yaitu
 - a. Pembakaran *biscuit* dengan suhu 900° C.
 - b. Pembakaran glasir dengan suhu 1200° C.
7. Finishing dalam hal ini glasir dilakukan untuk memperindah karya.